

BAB V

KESIMPULAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sedang membutuhkan negara lain untuk membantu pertumbuhan ekonominya. Pemerintah Indonesia pun telah banyak mengupayakan berbagai macam cara untuk melaksanakan pembangunan ekonomi pada pembangunan jangka panjang yang mana sedikit demi sedikit menunjukkan kabar gembira. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan pembangunan ekonomi masih ada yang belum teratasi. Upaya-upaya pemerintah untuk mendorong perekonomian nasional terus dilakukan, salah satunya mengoptimalkan investasi yang masuk baik dari dalam negeri atau pun luar negeri.

Indonesia telah melakukan beberapa kerjasama perdagangan dengan berbagai negara tetangga baik regional maupun internasional untuk mempermudah proses investasi. Jepang adalah salah satu negara mitra kerjasama ekonomi dan mitra dagang penting bagi Indonesia. Upaya untuk mempererat kerjasama tersebut dalam menghadapi era perdagangan dan pasar bebas, pemerintah kedua negara membuat kesepakatan untuk menyusun kerjasama bilateral yang kemudian dikenal dengan *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*. *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)* adalah perjanjian ekonomi yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang. Perjanjian ini adalah perjanjian ekonomi pertama bagi Indonesia.

Keputusan Pemerintah Indonesia untuk menjalin kerjasama dalam *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement* dengan Jepang tentunya didasari oleh beberapa pertimbangan. Secara umum, perjanjian ini memiliki cakupan yang luas dengan tujuan mempererat kemitraan ekonomi diantara kedua negara, termasuk kerjasama di bidang peningkatan kapasitas, liberalisasi dan fasilitasi. Bagi Indonesia

sendiri, IJ-EPA ini akan sangat membantu peningkatan perdagangan dengan menghilangkan hambatan dagang, memperbaiki iklim investasi di Indonesia dengan penambahan FDI Jepang di Indonesia, meningkatkan daya saing bagi industri Indonesia khususnya sektor otomotif dan manufaktur sehingga dapat lebih mandiri, dan memperluas pergerakan tenaga kerja Indonesia.